

## ABSTRAK

**Moh. Fauzan**, *Strategi Penerapan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

**Kata Kunci** : Strategi, Budaya Mutu, Madrasah Unggul

Dalam konteks madrasah aliyah budaya mutu madrasah merupakan perangkat sistem nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, asumsi-asumsi, atau norma-norma yang berlaku di madrasah, disepakati oleh dan diikuti warga madrasah aliyah sebagai pedoman perilaku pemecahan berbagai masalah di madrasah tersebut, untuk mempertahankan mutu. Karena budaya mutu madrasah yang kuat sangat signifikan untuk mendukung tujuan madrasah yang lemah akan mengambat madrasah tersebut untuk mencapai tujuannya.

Mutu dapat dijamin dengan cara memastikan bahwa setiap individu memiliki bidang yang diperlukannya untuk menjalankan pekerjaan dengan tepat. Mutu memerlukan waktu, proses dan ketelatenan untuk mewujudkan ide-ide baru dengan baik sejak awal. Dalam sebuah lembaga yang bermutu yang baik lahir dari disiplin bersama, tanggung jawab bersama, dan komitmen bersama, sehingga tercipta madrasah yang unggul dan efektif.

Madrasah efektif ditentukan oleh orientasi produk sekolah, yaitu lulusan yang diharapkan, kelengkapan organisasi, yaitu pemerolehan sumber daya, motivasi kerja guru, serta model evaluasi pengukuran hasil belajar yang disepakati dan berkesinambungan. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pembahasan yang menjadi kajian pokok di dalam penelitian ini, yaitu pertama bagaimana strategi kepala madrasah dalam menerapkan budaya mutu madrasah di MAN 2 Pamekasan, kedua bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam penerapan budaya mutu madrasah di MAN 2 Pamekasan, hasil penerapan budaya mutu madrasah di MAN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru yang di ikut sertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan budaya mutu madrasah dan murid yang terlibat dalam penerapan budaya mutu madrasah.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *Pertama*, perencanaan penerapan budaya mutu madrasah sudah dikatakan bagus, kepala madrasah mengadakan rapat sosialisasi kepada seluruh guru di madrasah dan komite madrasah dalam merumuskan perencanaan program yang akan diterapkan mengenai budaya mutu madrasah. *Kedua*, pelaksanaan penerapan budaya mutu madrasah, kepala madrasah menggunakan beberapa strategi yaitu : a. Mensosialisasikan kepada seluruh siswa melalui guru bk dan waka bagian kesiswaan b. Menjalin kerjasama dengan pihak luar c. Membiasakan penyambutan siswa d. Kegiatan rutinitas mengaji dan solat berjemaah d. Menambah kelas mata pelajaran. *Ketiga*, dampak penerapan budaya mutu madrasah, terdapat dua dampak positif dalam penerapan budaya mutu madrasah ini yaitu : a. Dampak bagi madrasah, madrasah dapat menambah nilai jual madrasah dan dapat menambah kemajuan madrasah b. Dampak bagi siswa, siswa dapat menambah pemahaman tentang agama, etika dan kesopanan dan meningkatkan prestasi siswa di akademik maupun non akademik.

